SALATIGA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKJIP

TAHUN 2025

KECAMATAN ARGOMULYO

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, semua instansi pemerintah dituntut untuk mempersiapkan Perencanaan Strategis (Renstra) dan membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) setiap tahunnya berdasarkan sasaran/kegiatan yang tercantum dalam renstra.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada para pejabat struktural dan segenap staf di lingkungan Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan masukan yang sangat mendukung terselesainya laporan ini.

Kami mengharap ini bisa/dapat menjadi *feed back* bagi peningkatan kinerja Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga tahun berikutnya, sekaligus mendorong percepatan terwujudnya *Good Governance* pada umumnya dan Kecamatan Argomulyo khususnya.

Salatiga, 12 Januari 2026

CAMAT ARGOMULYO
KOTA SALATIGA

KECAMATAN ARGOMULYO

AGUS DWI BUDIONO, S.Sos
Pembina Tk. I
NIP. 19690807 198803 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Argomulyo Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Penyusunan LKjIP ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini memnuat informasi mengenai capaian kinerja, analisis keberhasilan dan kendala serta upaya perbaikan yang dilakukan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran penyelenggaraan pemerintahan.

Secara umum kinerja Kecamatan Argomulyo Tahun 2025 menunjukkan hasil yang baik yang tercermin dari pencapaian Sebagian besar indikator kinerja utama (IKU) sesuai dengan target yang telah ditetapkan meskipun ada satu yang masih di bawah target untuk realisasinya. Adapaun tidak melampaui target karena ada beberapa faktor kendala. Di sisi lain, capaian yang melebihi target didukung optimalisasi sumber daya, peningkatan koordinasi anatar unit kerja serta penguatan tata kelola organisasi.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan program dan kegiatan masih terdapat beberapa tantangan dan kendala antara lain keterbatasan anggaran, dinamika regulasi, keterbatasan sumber daya manusia. Kendala tersebut telah menjadi bahan evaluasi untuk dilakukan Langkah-langkah perbaikan melalui penyempurnaan perencanaan, peningkatan kualitas pelaksanaan program, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi kinerja.

LKjIP ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran dalam peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya, sekaligus menjadi saran transparasi dan akuntabilitas. Ke depannya, Kecamatan Argomulyo berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan publik guna mewujudkan tujuan pembangunan sesuai dengan visi misi yang telah di tetapkan

DAFTAR ISI

BAB I **6**

PENDAHULUAN **6**

A. GAMBARAN UMUM 6

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI 8

A. STRUKTUR ORANISASI KECAMATAN ARGOMULYO .. 11

B. SUMBER DAYA 14

C. ISU STRATEGIS 20

BAB II **27**

PERENCANAAN KINERJA **27**

A. PERENCANAAN STRATEGIS 27

B. TUJUAN DAN SASARAN 30

C. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 31

D. ARAH KEBIJAKAN 32

E. PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN 33

F. IKHTISAR PENETAPAN KINERJA 36

BAB III **39**

AKUNTABILITAS KINERJA **39**

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 39

B. REALISASI ANGGARAN 53

BAB IV **56**

PENUTUP **56**

DAFTAR TABEL

TABLE 1 SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN 14
TABLE 2 SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN GOLONGAN 14
TABLE 3 SARANA PRASARAN PENUNJANG KECAMATAN ARGOMULYO 15
TABLE 4 TANAH PADA KECAMATAN ARGOMULYO 16
TABLE 5 PERALATAN DAN MESIN PADA KECAMATAN ARGOMULYO 17
TABLE 6 GEDUNG DAN BANGUNAN PADA KECAMATAN ARGOMULYO 19
TABLE 7 JALAN DAN IRIGASI PADA KECAMATAN ARGOMULYO 20
TABLE 8 ASET TETAP LAINNYA PADA KECAMATAN ARGOMULYO 20
TABLE 9 IDENTIFIKASI MASALAH KECAMATAN ARGOMULYO 25
TABLE 10 TEKNIS MERUMUSKAN ARAH KEBIJAKAN 33
TABLE 11 PROGRAM DAN ANGGARAN TAHUN 2025 36
TABLE 12 INDIKATOR KINERJA KECAMATAN ARGOMULYO TAHUN 2025 38
TABLE 13 TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025 .....

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Dalam kedudukan dan fungsinya, Pemerintah Kecamatan memiliki posisi yang sangat penting karena keberhasilan tugas Pemerintah Kota dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, perekonomian, kemasyarakatan, ketentraman dan ketertiban serta mengembangkan potensi wilayah sangat ditunjang oleh keberadaan pemerintah kecamatan, untuk itu tantangan yang harus dijawab adalah bagaimana mewujudkan Pemerintah Kecamatan Argomulyo yang berwibawa dan mampu memberikan pelayanan serta memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang.

Memenuhi maksud tersebut, maka pelaksanaan Pemerintah Kecamatan didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah yang mendasari terbentuknya Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga dengan Tipe A. Kecamatan Argomulyo dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan, Pelayanan Publik, dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 118 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kecamatan Dan Kelurahan dan dengan Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 14 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Kepada Camat serta Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir

dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015, kecamatan tidak hanya memiliki fungsi koordinatif yang menjadi kepanjangan tangan Pemerintah Kota di wilayah, melainkan juga sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan pemberian kewenangan tambahan, yaitu: kewenangan atributif dan kewenangan delegatif.

Kewenangan delegatif berupa: (1) pelaksanaan Forum Musrenbang Kecamatan; dan (2) fasilitasi pelaksanaan Forum Musrenbang Kelurahan. Sedangkan kewenangan atributif berupa koordinasi kegiatan: (1) pemberdayaan masyarakat; (2) upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;

(3) penerapan dan penegakan Undang-Undang; (4) pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum; (5) penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di Kecamatan; (6) membina penyelenggaraan PemerintahanKelurahan; dan (7) melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau belum dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Kelurahan.

Secara keseluruhan Kecamatan Argomulyo yang merupakan salah satu Kecamatan di Kota Salatiga mempunyai luas ±1.852,69 Ha yang terdiri dari 6 (enam) Kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Tegalrejo
2. Kelurahan Ledok
3. Kelurahan Cebongan
4. Kelurahan Noborejo
5. Kelurahan Randuacir
6. Kelurahan Kumpulrejo

Adapun batas administrasi Kecamatan Argomulyo adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara :Kecamatan Tingkir
2. Sebelah Selatan :Kecamatan Getasan Kab.Semarang
3. Sebelah Timur :Kecamatan Tengaran Kab.Semarang
4. Sebelah Barat :Kecamatan Sidomukti

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 118 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, serta dengan Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 48 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 20 tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan kepada Camat.

Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemedrintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat kelurahan dipimpin oleh Camat yang berada dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah Kota Salatiga.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 118 Tahun 2020 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, tugas pokok Kecamatan Argomulyo adalah : **"Kecamatan mempunyai tugas meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan"**

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Kecamatan Argomulyo menyelenggarakan fungsi :

a. pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat Kecamatan;
b. pelaksanaan koordinasi pemberdayaan masyarakat di tingkat Kecamatan;
c. pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di tingkat Kecamatan;
d. pelaksanaan koordinasi penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Wali Kota di tingkat Kecamatan;
e. pelaksanaan koordinasi pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum di tingkat Kecamatan;

f. pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan'
g. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan Kelurahan;
h. pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kota yang ada di Kecamatan'
i. pelaksanaan administrasi Kecamatan dan;
j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikqan oleh Wali Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perudang-undangan

Uraian tugas dan fungsi masing-masing jabatan sesuai Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 118 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kecamatan Dan Kelurahan, sebagai berikut:

a) Camat mempunyai uraian tugas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi kecamatan, sebagai berikut:
    - menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan;
    - mengoordinasikan pemberdayaan masyarakat di tingkat Kecamatan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan koordinasi pemberdayaan masyarakat Kelurahan;
    - mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum di tingkat Kecamatan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan;
    - mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Wali Kota di tingkat Kecamatan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan;

- mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum di tingkat Kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan koordinasi pelayanan publik;
- mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kecamatan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan;
- menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan Kelurahan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan koordinasi pemberdayaan masyarakat Kelurahan;
- melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan Daerah yang ada di Kecamatan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan;
- menyelenggarakan administrasi Kecamatan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas Kecamatan; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

b) Sekretariat Kecamatan mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi perencanaan, koordinasi pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan, serta pelayanan administratif Kecamatan dilingkup perencanaan, keuangan, umum, dan kepegawaian. Sekretariat Kecamatan membawahi:

- Subbagian Perencanaan dan Keuangan yang mempunyai tugas melaksanakan koordinasi perencanaan, koordinasi pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan

tugas dan fungsi Kecamatan, serta pelayanan administratif Kecamatan dilingkup perencanaan dan keuangan; dan

- Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administratif Kecamatan dilingkup umum dan kepegawaian.

c) Seksi Pelayanan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan dilingkup pelayanan perizinan dan non perizinan.

d) Seksi Pemerintahan, Ketenteraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan dilingkup pemerintahan, ketenteraman dan ketertiban umum.

e) Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan dilingkup ekonomi dan pembangunan.

f) Seksi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan dilingkup sosial dan pemberdayaan masyarakat.

C. STRUKTUR ORANISASI KECAMATAN ARGOMULYO

Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah yang kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 118 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kecamatan Dan Kelurahan. Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan

pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan dipimpin oleh Camat yang berada dan bertanggungjawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah Kota Salatiga.

Susunan organisasi Kecamatan Argomulyo adalah sebagai berikut:

a) Camat Argomulyo
b) Sekretariat Kecamatan
   - Subbag Perencanaan dan Keuangan
   - Subbag Umum dan Kepegawaian
c) Seksi Pelayanan;
d) Seksi Pemerintahan, Ketenteraman dan Ketertiban Umum;
e) Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
f) Seksi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat.

Susunan Organisasi Kecamatan Argomulyo



Struktur Organisasi Kecamatan Argomulyo

Kecamatan Argomulyo		
- Camat Argomulyo	:	Agus Dwi Budiono, S.Sos
- Sekretaris Kecamatan	:	Boang Setiyo Utomo, S.E
- Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	:	Dyah Sulistyowati, S.Sos
- Kasubbag Umum dan Kepegawaian	:	Teguh Kurnianto Wibowo, S.Psi
- Kasi Pelayanan	:	Th. Retnoningrum, S.E.

- Kasi Ekonomi dan Pembangunan	:	Sigit Sambadagni, S.H.
- Kasi Pemerintahan dan Ketertiban Umum	:	Wachid Gatot Asmoro, S.Kom.
- Kasi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	:	Lilis Supriyanti, S.E.
Kelurahan Cebongan		
- Lurah	:	Nurul Huda, S.H.
- Sekretaris Kelurahan	:	Wardha Andrera Puspita, S.E
- Kasi Ekonomi dan Pembangunan	:	Sri Handayani, S.E
- Kasi Pemerintahan dan Ketertiban Umum	:	Ariyadi, S.Pt.
- Kasi Sosial dan Permberdayaan Masyarakat	:	Ambarwati, S.E.
Kelurahan Ledok		
- Lurah	:	Hery Setianto Wibowo, S.E.,M.M.
- Sekretaris Kelurahan	:	Guntur Suhardjono, S.E.
- Kasi Ekonomi dan Pembangunan	:	Dian Ekasari, S.E.
- Kasi Pemerintahan dan Ketertiban Umum	:	Muhammad Farras Dhemay V, S,STP
- Kasi Sosial dan Permberdayaan Masyarakat	:	Yulia Widayani, S. I. Kom
Kelurahan Tegalrejo		
- Lurah	:	Herry Ponco Setyawan, S.,M.M.
- Sekretaris Kelurahan	:	Sugeng Aryanto, S.S.
- Kasi Ekonomi dan Pembangunan	:	Yuyun Kurniasih, S.P.
- Kasi Pemerintahan dan Ketertiban Umum	:	Kurniawan Jati, S.T.
- Kasi Sosial dan Permberdayaan Masyarakat	:	Dyah Puspita Arum, S.STP
Kelurahan Kumpulrejo		
- Lurah	:	Ahmad Subagiyo, S.IP
- Sekretaris Kelurahan	:	Dina Pramestya Rini, S.S
- Kasi Ekonomi dan Pembangunan	:	Chollila Tusti Hartati, S.E.
- Kasi Pemerintahan dan Ketertiban Umum	:	Andi Winata, S.IP
- Kasi Sosial dan Permberdayaan Masyarakat	:	Khoirul Maslahah, A.Md
Kelurahan Noborejo		
- Lurah	:	Megadharma Nurani Aditirta, S.STP., M.M
- Sekretaris Kelurahan	:	Habibi, S.Kom.
- Kasi Ekonomi dan Pembangunan	:	Aditya Budi Setiawan, S.T.
- Kasi Pemerintahan dan Ketertiban Umum	:	Tularso, S.M.
- Kasi Sosial dan Permberdayaan Masyarakat	:	Titi Herminiatun, S.E.
Kelurahan Randuacir		

- Lurah	:	Indra Permadi, S.E.,M. AP
- Sekretaris Kelurahan	:	Nanang Aryanto, S.Kom.
- Kasi Ekonomi dan Pembangunan	:	Ziyadatil Inayah, S.Hut
- Kasi Pemerintahan dan Ketertiban Umum	:	Sunardi, S.E., M.M
- Kasi Sosial dan Permberdayaan Masyarakat	:	Ana Sun Solechah, A.Md

D. SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Argomulyo didukung sumber daya manusia secara kualitas dan kuantitas sudah memadai untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai baik PNS, PPPK dan Non PNS.

Jumlah Pegawai Kecamatan Argomulyo berdasarkan Tingkat Pendidikan sebagai berikut:

Table 1 Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	PNS&P3K		Non PNS		Jumlah	Keterangan
		L	P	L	P		
1	SD Sederajat	-	-	2	-	2	
	SMP Sederajat	1	-	1	-	1	
2	SMA Sederajat	5	6	4	2	11	
3	D3	6	8	-	-	14	
4	S1	17	11	-	-	28	
5	S2	4	3	-	-	7	
6	S3	-	-	-	-	-	
JUMLAH		**33**	**28**	**7**	**2**	**70**	

Table 2 Sumber Daya Manusia Berdasarkan Golongan

No	Golongan	PNS & PPPK		Jumlah
		L	P	
1	Golongan I	-	-	1
2	Golongan II	11	5	16
3	Golongan III	23	18	40
4	Golongan IV	4	-	3
	Jumlah	38	23	61

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian

2. Sarana dan Prasarana Penunjang

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsi serta mendukung kelancaran tugas. Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa tanah, gedung kantor & bangunan dan peralatan & mesin. Untuk menunjang kegiatan administrative Kecamatan Argomulyo didukung dengan sarana prasarana kendaraan dinas, perlengkapan dan perakatan gedung kantor, serta rumah tangga. Hal ini sangat mendukung keberhasilan pecapaian tugas pokok dan fungsi.

Table 3 Sarana Prasaran Penunjang Kecamatan Argomulyo

No	Uraian	Jumlah	Nilai Buku
A	**ASET TETAP**	**4.134**	**60.122.873.609,68**
1	Tanah	187	41.952.416.625,27
2	Peralatan dan Mesin	1.738	4.170.961.333,80
3	Gedung dan Bangunan	37	13.864.180.784,00
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	15	30.780.589,00
5	Aset Tetap Lainnya	2.157	104.534.277,61
6	Konstrusi Dalam Pengerjaan	0	0
B	**ASET LAINNYA**	**54**	**440.421.946,96**
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0
2	Asert Tidak Berwujud	0	0
3	Aset Lain-lain	54	440.421.946,96
C	**PROPERTI INVESTASI**	**2**	**146.704.000,00**
1	Tanah	2	146.794.000,00
2	Gedung dan Bangunan	0	0
3	Jalan, Jaeingan dan Irigasi	0	0
4	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0

Sumber : Pengurus Barang Pengguna Kec. Argomulyo Tahun 2025

Kecamatan Argomulyo menempati gedung kecamatan di Jalan Argosari Raya Km. 1 Salatiga. Untuk menunjang kegiatan administratif Kecamatan Argomulyo didukung dengan sarana prasarana kendaraan dinas,perlengkapan dan peralatan gedung kantor, serta rumah tangga. Ketersediaan fasilitas perlengkapan kerja tersebut dinilai belum memadai untuk menunjang pelaksanaan tugas seluruh pejabat dan pegawai di Kecamatan Argomulyo

Inventaris Kecamatan Argomulyo kondisi sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

a. Tanah

Di Kecamatan Argomulyo sesuai dengan Kartu Inventaris Barang (KIB) A, data aset tanah berupa tanah basah, tanah kering, tanah bangunan tempat kerja, tanah bangunan perumahan atau gedung tempat tinggal, tanah lapangan olahraga, tanah untuk pemakaman yang berada di 6 kelurahan.

Table 4 Tanah Pada Kecamatan Argomulyo

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Satuan	Kondisi		Qty
			B	KB	
1	Lapangan Olah Raga	Bidang (M^2)	√		7
2	Tanah Bangunan Bak Air	Bidang (M^2)	√		1
3	Tanah Bangunan Balai Sidang/Pertemuan	Bidang (M^2)	√		1
4	Tanah Bangunan Ibadah	Bidang (M^2)	√		4
5	Tanah Bangunan Kantor Pemerintahan	Bidang (M^2)	√		7
6	Tanah Bangunan Puskesamas	Bidang (M^2)	√		1
7	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol I	Bidang (M^2)	√		1
8	Tanah Bangunan Rumah Negara Tanpa Golongan	Bidang (M^2)	√		1
9	Tanah Bangunan Sekolah	Bidang (M^2)	√		2
10	Tanah Kaveling	Bidang (M^2)	√		5
11	Tanah Pasar	Bidang (M^2)	√		1
12	Tanah Perkebunan	Bidang (M^2)	√		46

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Satuan	Kondisi		Qty
			B	KB	
13	Tanah Pertanian Lainnya	Bidang (M^2)	√		1
14	Tanah Sawah	Bidang (M^2)	√		75
15	Tanah/Bangunan Balai Dukuh	Bidang (M^2)	√		2
16	Tegalan Lain-lain	Bidang (M^2)	√		32
	Jumlah Total				**187**

b. Peralatan dan mesin

Sesuai dengan Kartu Inventaris Barang (KIB) B Kecamatan Argomulyo peralatan dan mesin terdiri dari barang intracomtable dan ekstracomtable yang ada di Kantor Kecamatan dan 6 kelurahan.

Table 5 Peralatan dan Mesin Pada Kecamatan Argomulyo

No	NAMA SARANA PRASARANA	SATUAN	KONDISI		Qty	
			B	KB	B	KB
001	PORTABLE GENERATING SET	Unit	B	KB	8	1
002	STATION WAGON	Unit	B		3	
003	SEPEDA MOTOR	Unit	B	KB	35	5
004	MESIN KETIK ELEKTRONIK	Unit	B		9	
005	LEMARI ARSIP BESI	Unit	B		1	
006	LEMARI BESI ARSIP	Unit	B		22	
007	LEMARI BESI PINTU KACA	Unit	B		11	
008	LEMARI BESI PINTU SLIDING KACA	Unit	B		3	
009	LEMARI BESI ARSIP	Unit	KB		1	
010	LEMARI ARSIP KAYU	Unit	B	KB	6	14
011	RAK BESI	Unit	B		5	
012	RAK KAYU	Unit	B		3	
013	FILLING CABINET BESI	Unit	B	KB	42	8
014	BRANGKAS	Unit	B		1	
015	BUFFET KAYU ARSIP	Unit	KB		2	
016	LEMARI DISPLAY	Unit	B		3	
017	LEMARI ARSIP BESI PINTU DORONG	Unit	B		2	
018	LEMARI ARSIP PINTU DORONG	Unit	B		3	
019	CCTV	Unit	B		6	
020	PAPAN MONOGRAFI (PAPAN VISUAL)	Unit	B		1	
021	PAPAN PROGRAM KERJA PKK (PAPAN VISUAL)	Unit	B		6	
022	WHITE BOARD	Unit	B		3	

No	NAMA SARANA PRASARANA	SATUAN	KONDISI		Qty	
			B	KB	B	KB
023	PETA	Unit	KB		1	
024	MESIN PENGHANCUR KERTAS	Unit	B		4	
025	MESIN ABSENSI	Unit	B	KB	8	4
026	REMOTE PRESENTER&POINTER	Unit	B		1	
027	LCD PROJECTOR	Unit	B		12	
028	PAPAN NAMA INSTANSI	Unit	B	KB	8	1
029	PAPAN PENGUMUMAN	Unit	B		6	
030	LAYAR PROYEKTOR	Unit	B		8	
031	ZICE/KURSI TAMU	Unit	B	KB	2	1
032	MEJA RAPAT	Unit	B	KB	37	8
033	MEJA TELEPHON	Unit	B	KB	7	1
034	MEJA RESEPSIONIS	Unit	B		6	
035	MEJA PANJANG	Unit	B	KB	1	8
036	MEJA 1/2 BIRO	Unit	B	KB	54	12
037	KASUR/SPRING BED	Unit	B		7	
038	KURSI STAFF/KURSI RAPAT	Unit	B		157	
039	KURSI KERJA PUTAR	Unit	B		10	
040	BANGKU TUNGGU BESI	Unit	B		15	
041	BANGKU TUNGGU KAYU	Unit	KB		3	
042	KURSI LIPAT	Unit	B		589	
043	MEJA KOMPUTER	Unit	B	KB	10	2
044	SOFA	Unit	B		2	
045	MESIN PENGHISAP DEBU	Unit	B		2	
046	MESIN PEMOTONG RUMPUT	Unit	B		6	
047	AC SPLIT	Unit	B		7	
048	KIPAS ANGIN	Unit	B		49	
049	EXHAUSE FAN	Unit	B		1	
050	KOMPOR GAS + REGULATOR	Unit	B		1	
051	TABUNG GAS	Unit	KB		1	
052	TRENG AIR / TANDON AIR	Unit	B		1	
053	ALAT DAPUR / RAK PIRING ALLUMUNIUM	Unit	B		2	
054	TELEVISI	Unit	B		10	
055	AMPLIFIER	Unit	B	KB	1	2
056	LOUDSPEAKER	Unit	B		2	
057	HOME THEATER / SOUND SYSTEM	Unit	B		6	
058	SOUND SYSTEM	Unit	B	KB	12	2
059	MEGAPHONE (TOA)	Unit	B		4	
060	UNIT POWER SUPPLY	Unit	B	KB	39	1
061	TANGGA ALUMUNIUM	Unit	B		6	
062	DISPENCER	Unit	B		16	
063	MIMBAR/PODIUM	Unit	B	KB	4	2
064	HANDYCAM	Unit	B		1	

No	NAMA SARANA PRASARANA	SATUAN	KONDISI		Qty	
			B	KB	B	KB
065	KARPET PERMADANI	Unit	B		1	
066	DVD PLAYER	Unit	B		1	
067	ALAT PEMADAM KEBAKARAN	Unit	B		7	
068	MEJA 1 BIRO/MEJA KERJA PEJABAT ESELON III	Unit	B	KB	17	4
069	MEJA KERJA PEJABAT ESELON IV	Unit	B		11	6
070	MEJA KURSI TAMU	Unit	B	KB	6	3
071	KURSI KERJA PEJABAT ESELON III	Unit	B		1	
072	KURSI KERJA PEJABAT ESELON IV	Unit	B		68	
073	LEMARI ARSIP KAYU PEJABAT	Unit	B		1	
074	CAMERA DIGITAL	Unit	B	KB	11	1
075	PESAWAT TELEPHON	Unit	B		1	
076	HANDY TALKY (HT)	Unit	B	KB	10	2
077	JARINGAN KOMPUTER (LAN)	Unit	B		1	
078	PERSONAL KOMPUTER	Unit	B	KB	65	1
079	NOTE BOOK	Unit	B		41	
080	TABLET	Unit	B		1	
081	HARDISK CCTV	Unit	B		1	
082	DESKTOP	Unit	B		4	
083	MONITOR	Unit	B		2	
084	PRINTER	Unit	B	KB	75	1
085	BARCODE SCANNER	Unit	B		6	
086	SCANNER	Unit	B		16	
087	SERVER KOMPUTER	Unit	B		1	
088	ACCES POINT	Unit	B		5	

c. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan yang tercatat dalam KIB C Kecamatan Argomulyo berupa gedung kantor kecamatan, kelurahan, gedung tempat ibadah, gedung pertemuan, gedung perpustakaan, gedung tempat kerja lainnya, bangunan fasilitas umum, rumah dinas camat, bangunan parkir, dan taman.

Table 6 Gedung dan Bangunan Pada Kecamatan Argomulyo

No	NAMA SARANA PRASARANA	SATUAN	KONDISI		Qty	
			B	KB	B	KB
001	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Permanen	Unit	√		1	
002	Bangunan Gedung Kantor Pemerintahan	Unit	√		11	
003	Bangunan Gedung Pertemuan (Aula)	Unit	√		8	

004	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	√		1	
005	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	Unit	√		1	
006	Bangunan Gudang Terbuka Semi Permanen (Tempat Parkir)	Unit	√		1	
007	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	√		2	
008	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	Unit	√		1	
009	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	Unit	√		1	
010	Pagar Kantor Permanen	Unit	√		5	
011	Rumah Dinas Camat	Unit	√		1	
012	Taman Lingkungan Kantor	Unit	√		4	

d. Jalan dan Irigasi

Di Kecamatan Argomulyo KIB D yang merupakan pencatatan untuk Jalan, Irigasi dan Jaringan terdiri dari sumur resapan yang tersebar di kantor kecamatan dan kelurahan (Kumpulrejo, Noborejo dan Cebongan)

Table 7 Jalan dan Irigasi Pada Kecamatan Argomulyo

No	NAMA SARANA PRASARANA	SATUAN	KONDISI		Qty	
			B	KB	B	KB
001	Sumur Resapan	Unit	√		15	

e. Aset Tetap lainnya

Aset tetap lainnya berupa buku - buku perpustakaan yang ada di 5 kelurahan (Ledok, Kumpulrejo, Tegalrejo, Noborejo, Randuacir) dan replika adipura.

Table 8 Aset Tetap Lainnya pada Kecamatan Argomulyo

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Satuan	Kondisi		Jumlah	
			B	KB	B	KB
001	Buku Bacaan	Unit	√		2.148,00	
002	Peta Tipografi	Unit	√		5	
003	Alat Musik / Gamelan	Unit	√		1	
004	Alat Olah Raga	Unit	√		2	
005	Replika Adipura	Unit	√		1	

C. ISU STRATEGIS

Isu strategis yang tidak bisa diabaikan adalah isu transformasi tata kelola pemerintahan dalam rangka mendorong pemerintah sebagai

penyelenggara pemerintahan untuk bekerja lebih efektif, efisien, dan akuntabel, serta mampu memberikan pelayanan publik lebih optimal. Transformasi tata kelola pemerintahan ke depan mengarah pada tata kelola pemerintahan yang dinamis dengan memperkuat pemerintahan yang semakin adaptif dengan tetap taat pada asas yang berlaku dan mekanisme korelasi antar aktor dapat dioptimalkan (kolaboratif). Hal tersebut perlu didukung dengan pemanfaatan teknologi dan sumber daya aparatur yang semakin berintegritas, serta adanya proses untuk mencapai pembangunan demokrasi yang lebih substantif guna peningkatan kualitas kebijakan publik.

Hingga saat ini Pemerintah Kota Salatiga belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya menjalan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. Pemerintahan yang baik dalam tata kelola pemerintahan yang baik selau melaksanakan prinsip pelibatan Partisipasi Masyarakat *(Participation)*, Tegaknya Supremasi Hukum *(Rule of Law)*, Transparansi *(Transparency)*, Peduli pada Stakeholder/Dunia Usaha, Berorientasi pada Konsensus *(Consensus)*, Kesetaraan *(Equity)*, Efektivitas dan Efisiensi *Effectiveness and Efficiency)*, Akuntabilitas *(Accountability)*, dan Visi Strategis *(Strategic Vision)*.

Belum optimalnya tata kelola pemerintahan yang baik di Kota Salatiga terlihat pada belum optimalnya pelayanan perangkat daerah di kecamatan/kelurahan.

Berdasarkan pada situasi, kondisi dan permasalahan Kecamatan Argomulyo di atas dan diselaraskan dengan prioritas peningkatan pelayanan prima di kecamatan, maka dapat dirumuskan beberapa isu strategis yang perlu mendapat perhatian khusus di kecamatan yaitu **"Upaya Peningkatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat di Tingkat Kecamatan"**

Dalam rangka mencari dan menentukan nilai isu strategis yang melekat pada unit organisasi Kecamatan Argomulyo maka di analisis factor internal organisasi meliputi kekuatan (strength), kelemahan (weaknest), dan faktor eksternal organisasi meliputi peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Instrumen-instrumen tersebut juga

sangat mempengaruhi bagi dinamika organisasi, baik secara intern maupun ekstern yang dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

   a. Kekuatan (Strenght)

      Kecamatan Argomulyo dalam rangka mencapai tujuan organisasi memiliki kekuatan yang dapat mendorong dan menopang organisasi dalam meningkatkan kinerja. Adapun kekuatan tersebut antara lain :

      1) Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 14 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kepada Camat;
      2) Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan;
      3) Dengan terisinya jabatan struktural di Kecamatan Argomulyo diharapkan akan terjadi pembagian tugas (job description) dan akan menghindari terjadinya tumpang tindih pekerjaan dan wewenang tugas, sehingga efisiensi dan efektifitas akan tercapai;
      4) Adanya pelaksanaan rapat koordinasi kecamatan yang diadakan secara rutin setiap bulannya merupakan sarana komunikasi dan penyampaian informasi antar lintas sektor dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat;
      5) Adanya jalinan kerja sama dengan tokoh-tokoh informal masyarakat akan membantu pelaksanaan penyampaian informasi atau kebijakan pemerinta tingkat atas dan akan mempermudah atau mempercepat penyelesaian permasalahan yang muncul dari tingkat bawah;
      6) Dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) mulai dari Pra Musrenbang

di tingkat RW, Musrenbang Tingkat Kelurahan, Musrenbang Tingkat Kecamatan yang selanjutnya akan di bawa ke tingkat kota akan dapat menyerap aspirasi dari tingkat bawah sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam menentukan arah kebijakan pemerintahan maupun pembangunan (bottom up planning);

7) Alokasi APBD pada Kecamatan Argomulyo merupakan kekuatan untuk dapat terselenggaranya operasional seluruh kegiatan pemeritahan Kecamatan Argomulyo.

b. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan yang ada di Kecamatan Argomulyo merupakan faktor yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu perlu ada upaya untuk meminimalisir ataupun menutup kelemahan tersebut yang ada antara lain :

1) Tidak seimbangnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dengan beban tugas yang harus diselesaikan, beban tugas yang banyak tidak diimbangi dengan jumlah pegawai yang memadai, baik dari segi kualitas dan kuantitas pegawai. Kekurangan pegawai yang terlatih dan berkualitas dalam hal ini tentu saja akan mempengaruhi pelaksanaan tugas yang dapat menghambat pelayanan kepada masyarakat;
2) Masih adanya kurang inisiaitif dan kreatifitas pegawai/staf dalam menyelesaikan tugas pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sehingga masih adanya ketergantungan pegawai/staf terhadap atasannya. Hal ini terbukti dengan masih adanya pegawai yang menunggu tugas dan petunjuk dari atasannya tanpa ada ide untuk menjabarkan tugas pokoknya.
3) Masih adanya kekurangan infrastruktur dan teknologi untuk mendukung pelayanan public, seperti system

layanan berbasis teknologi informasi (IT) yang belum berkembang.

2. Faktor Eksternal

a. Peluang (Opportunities)

Faktor Eksternal organisasi mempunyai peluang yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan antara lain :

1) Adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemerintahan dan pembangunan merupakan peluang bagi tercapai tujuan dan suksesnya program kegiatan yang telah direncanakan;
2) Keberadaan LPMK dan Lembaga Kemasyarakatan yang lain di samping sebagai mitra kerja juga dapat sebagai fungsi kontrol dalam merencanakan dan menjalankan seluruh program kegiatan kecamatan;
3) Adanya tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dapat menjadi pendorong bagi pemerintah untuk meningkatkan pelayanan prima pada masyarakat agar senantiasa memberikan kepuasan bagi masyarakat dan keadaan masyarakat yang relatif kondusif sehingga mendukung pelaksanaan pembangunan dalam segala bentuk baik pembangunan fisik maupun mental spritual;
4) Dengan dilaksanakannya program kegiatan pembangunan oleh pemerintah di wilayah Kecamatan Argomulyo merupakan peluang sebagai upaya untuk pemerataan pembangunan yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup dan menyejahterakan masyarakat.

b. Ancaman (Threats)

Selain sebagai peluang faktor-faktor eksternal akan dapat menjadi ancaman bagi unit organisasi Kecamatan Argomulyo yang harus diatasi antara lain :

1) Pemenuhan sarana prasarana di kecamatan/kelurahan yang kurang lengkap akan menjadi kendala tersendiri dalam proses pelayanan masyarakat;
2) Adanya kecenderungan dari sebagian masyarakat yang menggantungkan bantuan dari pemerintah sehingga tidak berusaha untuk mandiri. Bantuan yang seharusnya sebagai perangsang untuk dapat mandiri ternyata disalah persepsikan sebagai bantuan yang terus menerus;
3) Adanya usulan kegiatan pembangunan dari masyarakat yang direncanakan lewat musrenbang tidak dapat direalisasikan semuanya karena keterbatasan anggaran APBD, hal ini apabila tidak mendapat perhatian akan mengurangi tingkat kepercayaan masyatakat pada pemerintah dan menjadi preseden buruk bagi pemerintah;
4) Masih ada beberapa kegiatan pembangunan yang pelaksanaannya kurang terencana/terkoordinasi dengan baik, sehingga mempengaruhi proses pelaksanaan ataupun hasil pembangunan yang kurang baik/tidak dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat/bahkan sudah rusak sebelum dipergunakan.

Table 9 Identifikasi Masalah Kecamatan Argomulyo

Masalah Utama	Masalah	Akar Masalah
Belum Optimalnya kualitas pelayanan, pemberdayaan masyarakat dan pembinaan organisasi-organisasi ditingkat kecamatan dan kelurahan dalam upaya	Belum optimalnya kualitas pelayanan di kecamatan dan kelurahan, yang ditunjukkan	Masih adanya pelayanan di kecamatan maupun kelurahan kepada masyarakat yang belum diselesaikan dengan tuntas
	Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam membayar PBB P2	masih belum semua SPPT PBB sampai kepada Wajib Pajak, selain itu, kepatuhan masyarakat dalam membayar

Masalah Utama	Masalah	Akar Masalah
peningkatan kesejahteraan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya serapan usulan masyarakat dalam Musrenbang		PBB tepat waktu juga masih belum sesuai dengan target yang ditentukan
	Belum optimalnya serapan usulan Masyarakat	Masih belum semua kelompok masyarakat berpartisipasi dalam musrenbang, usulan masyarakat belum mengacu pada prioritas pembangunan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah, sehingga usulan belum banyak yang direalisasikan
	Belum optimalnya tindaklanjut permasalahan ketertiban dan keamanan melalui forkompincam	asih belum terintegrasinya laporan permasalahan ketertiban dan keamanan antara pimpinan di tingkat kecamatan

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

1. Visi dan Misi

Rencana Strategis Kecamatan Argomulyo Tahun 2025-2029 disusun berdasarkan RPJMD Kota Salatiga Tahun 2025-2029 yang merupakan penjabaran visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota, ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Pencapaian visi dan misi diterjemahkan dalam indikator tujuan dan sasaran pembangunan di Kota Salatiga dengan memperhatikan isu-isu strategis daerah dan target pencapaian yang telah dimuat dalam dokumen RPJPD Kota Salatiga Tahun 2025-2045 (Perda No. 7 Tahun 2024).

Visi Pembangunan Jangka Menengah Kota Salatiga tahun 2025-2029 adalah: "Terwujudnya Kota Salatiga Sebagai Kota BEDA: Bergerak, Energik, Dinamis dan Adaptif menuju Salatiga yang Mendunia" .

Makna dari visi Pembangunan Jangka Menengah Kota Salatiga tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Bergerak

   Kata "Bergerak" dalam rumusan visi pembangunan Kota Salatiga bermakna berbagai bentuk upaya, ikhtiar dan usaha segenap pemangku kepentingan Kota Salatiga antara pemerintah, masyarakat, tokoh agama, perguruan tinggi, sektor swasta dan organisasi sosial kemasyarakatan, bersama dalam harmoni kemitraan berpartisipasi, aktif menjadi bagian dari derap pembangunan Kota Salatiga. Di tengah arus transformasi sosial regional dan nasional, para pemangku kepentingan, berkolaborasi mengambil peran-peran sosial, budaya, ekonomi, dan politik sesuai kapasitas yang dimiliki mewujudkan profil warga kota yang produktif, sejahtera, harmonis dan berkemajuan. Aktualisasi peran, keteladanan dan harmonisasi

kepemimpinan sosial dari berbagai ragam organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, diyakini menjadi kunci untuk terwujudnya bergeraknya pembangunan Kota Salatiga secara adil dan merata.

2. Energik

"Energik" menggambarkan setiap warga masyarakat Kota Salatiga memiliki tingkat kesejahteraan, karakter kerja, dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dalam menggerakkan kemajuan daerah. Kualitas SDM yang tinggi menjadi soko guru memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi daerah. Kota Salatiga yang energik ditandai dengan indeks pembangunan manusia yang tinggi, seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi yang bertumpu pada paradigma pembangunan yang inklusif - adil dan merata sampai tidak ada lagi penduduk Kota Salatiga hidup di bawah garis kemiskinan. Gerbang menuju cita-cita demikian setidaknya telah terbuka dengan optimalisasi sektor potensial perdagangan dan jasa, serta didukung sektor strategis ekonomi kreatif, koperasi, Usaha Mikro dan pariwisata.

3. Dinamis

"Dinamis" dalam tema visi pembangunan daerah menggambarkan karakter tata Kelola pemerintahan Kota Salatiga yang aktif menggerakkan segenap potensi moril dan materiil Kota Salatiga mewujudkan cita-cita kesejahteraan dan pencapaian target - target Pembangunan daerah. Tata kelola pemerintahan yang dinamis ditandai dengan keberadaan pemerintah kota yang mampu mengurus dan memecahkan setiap masalah yang timbul, dengan mengoptimalkan segala sumber daya pemerintahan yang dimiliki. Pemerintah kota yang terus aktif mendayagunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk memaksimalkan pelayanan publik. Keniscayaan kualitas tata kelola pemerintahan kota Salatiga yang dinamis, selain ditentukan oleh efektivitas reformasi

birokrasi, juga berjalannya prinsip kolaborasi pemerintahan Pentahelix (pemerintah, masyarakat, akademisi, swasta dan media), mewujudkan pemerintahan kota yang partisipatif, akuntabel, transparan dan berkelanjutan.

4. Adaptif

   "Adaptif" adalah kemampuan Pemerintah Kota Salatiga dan masyarakatnya yang selalu mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang berbeda, khususnya di tengah arus perubahan sosial, lingkungan dan disrupsi teknologi. Performa adaptif dicerminkan dengan berkembangnya berbagai inovasi kebijakan dan pelayanan publik yang tidak hanya bergantung dari kapasitas aparatur Pemerintah Kota Salatiga, tetapi seiring dengan dukungan berbagai elemen masyarakat penggerak pembangunan. Kapasitas inovasi yang tinggi, tentu akan memperkuat daya saing Kota Salatiga dalam interaksi sosial dan ekonomi di Tingkat nasional bahkan internasional. Di sinilah titik strategis bagaimana kualitas daya dukung lingkungan hidup mutlak dibutuhkan. Lingkungan hidup Kota Salatiga harus dibangun untuk mampu menjadi lahan bertumbuhnya insan-insan berkualitas, agile terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karakteristik adaptif karenanya juga ditanamkan khususnya pada pemuda, utamanya Generasi Z dan generasi millenial agar dapat mengembangkan diri serta berkontribusi optimal dalam pembangunan daerah secara produktif dan berkelanjutan.

5. Salatiga yang Mendunia

   Salatiga Kota "mendunia" berarti dikenal luas di seluruh dunia, atau menjadi salah satu kota yang berperan dalam interaksi hubungan internasional. Salatiga kota "mendunia" juga bisa merujuk pada sikap mental, perilaku, dan cara pandang pemerintah dan warga Kota Salatiga yang mencerminkan semakin luasnya pergaulan dan persaingan dunia. Pada saat yang sama, Kota Salatiga juga memiliki strategi pembangunan

dan pemerintahan yang selaras dengan kondisi globalisasi di mana jarak ruang dan batas waktu antara satu komunitas dengan komunitas dunia lainnya juga semakin tidak berbatas *(borderless)*.

Dalam rangka menuju pencapaian Pembangunan Jangka Menengah Kota Salatiga tahun 2025-2029, ditetapkan melalui 5 (lima) misi Pembangunan, yaitu

1. Mewujudkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan berdaya saing melalui peningkatan Pendidikan, keterampilan dan Kesehatan.
2. Mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif berbasis sektor unggulan daerah melalui kolaborasi investasi daerah dan permodalan UMKM.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan responsif terhadap pelayanan publik yang berkualitas melalui peningkatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya aparatur.
4. Mewujudkan pengelolaan lingkungan hidup yang berorientasi pemanfaatan tata ruang yang inklusif dan berkualitas melalui peningkatan kesadaran Masyarakat, pemanfaatan teknologi dan penegakan hukum.
5. Mewujudkan infrastruktur perkotaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan melalui pemerataan dan peningkatan kualitas.

Adapun misi yang berkaitan langsung dengan Kecamatan Argomulyo adalah misi ke-3 yaitu "tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan responsif terhadap pelayanan publik yang berkualitas melalui peningkatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya aparatur".

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan pernyataan tentang kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan misi, pemecahan

masalah serta penanganan isu strategis yang akan dihadapi dalam periode 2025-2029. Penentuan tujuan dalam Renstra Kecamatan Argomulyo Tahun 2025 – 2029 disusun dengan mengacu kepada Misi ke-3 RPJMD Kota Salatiga Tahun 2025–2029. Tujuan Pembangunan daerah Kota Salatiga berdasarkan RPJMD adalah Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Berbasis Digital.

Adapun tujuan jangka menengah Kecamatan Argomulyo Tahun 2025-2029 adalah "Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kecamatan"

Sasaran merupakan gambaran hal-hal yang akan dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan. Sasaran Pembangunan daerah Kota Salatiga berdasarkan RPJMD adalah "Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan berbasis digital dan berintegritas tinggi menuju pelayanan publik prima."

Sedangkan sasaran jangka menengah Kecamatan Argomulyo tahun 2025-2029 adalah

1. Meningkatnya fasilitasi dan koordinasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat di lingkungan pemerintahan kecamatan
2. Meningkatnya kualitas akuntabilitas pemerintah kecamatan

C. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

1. Strategi

Merumuskan strategi pembangunan daerah dalam RPJMD Tahun 2025-2029 sangat penting karena menjadi landasan arah pembangunan yang terukur, terstruktur, dan sesuai dengan potensi serta kebutuhan lokal. Strategi dalam RPJMD Tahun 2025-2029 merupakan rencana tindakan yang komprehensif berisikan langkah-langkah ataupun upaya yang akan dilakukan diantaranya berupa optimalisasi sumber daya, tahapan, fokus dan penentuan program prioritas dalam menghadapi lingkungan dinamis untuk mencapai tujuan dan sasaran RPJMD.

Strategi merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana OPD mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktifitas pembangunan, tapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Perumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Rumusan Strategi juga harus menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana OPD menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi *stakeholder* layanan. Di sini penting untuk mendapatkan parameter utama yang menunjukkan bagaiman strategi tersebut menciptakan nilai (*strategic objective*). Melalui parameter tersebut, dapat dikenali indikasi keberhasilan atau kegagalan suatu strategi sekaligus untuk menciptakan budaya "berpikir strategik" dalam menjamin bahwa transformasi menuju pengelolaan pemerintah daerah yang lebih baik, transparan, akuntabel dan berkomitmen terhadap kinerja, strategi harus dikendalikan dan dievaluasi (*learning process*).

Adapun strategi Kecamatan Argomulyo dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Tahun 2025-2029 adalah "Mengoptimalkan koordinasi perencanaan pembangunan antara kelurahan, kecamatan, OPD dan masyarakat serta para pemangku kepentingan, penyedia data dan pendukung perencanaan pembangunan"

D. ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan merupakan kerangka strategis yang menunjukkan tujuan, prioritas, dan fokus utama pembangunan

mendasarkan pada target yang ingin dicapai dalam misi, tujuan dan sasaran RPJMD Kota Salatiga tahun 2025-2029.

Arah Kebijakan Kecamatan Argomulyo Tahun 2025-2029 selaras dengan arah kebijakan RPJMD Kota Salatiga Tahun 2025 adalah "

Meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan dan kelurahan, dan memperkuat koordinasi dan kerja sama dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan perangkat daerah di tingkat kecamatan dan kelurahan.

Table 10 Teknis Merumuskan Arah Kebijakan

No	Operasionalisasi NSPK	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra PD	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan berbasis digital dan berintegritas tinggi menuju pelayanan publik prima	Meningkatan kualitas pelayanan kecamatan dan kelurahan, dan memperkuat koordinasi dan kerjasama dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan perangkat daerah ditingkat kecamatan dan kelurahan	Meningkatkan kualitas pelayanan, administrasi tingkat kecamatan dan kelurahan, mengembangkan kerjasama dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan perangkat daerah ditingkat kecamatan dan kelurahan	

E. PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

Program dan Kegiatan yang dilaksanakan di Kecamatan Argomulyo Tahun Anggaran 2025 adalah :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari
   a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, terdiri dari :
      - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
   b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, terdiri dari:
      - Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
      - Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

c. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah, terdiri dari:
   - Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD

d. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat, terdiri dari :
   - Sub Kegiatan Penyediaan komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
   - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
   - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
   - Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
   - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan-undangan
   - Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu
   - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

e. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, terdiri dari :
   - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
   - Sub Kegiatan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
   - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

f. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
   - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
   - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan dinas Operasional atau Lapangan
   - Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
   - Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
   - Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung atau Bangunan Lainnya

- Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung atau Bangunan Lainnya

2. Program Penyelenggaran Pemerintahan dan Pelayanan Publik, terdiri dari :

a. Kegiatan Koordinasi Penyelenggraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan, terdiri :
   - Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan

b. Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan, terdiri :
   - Sub Kegiatan Peningkatan Efektiitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan

3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan, terdiri dari:

a. Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa, terdiri dari
   - Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan

b. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan, terdiri dari
   - Sub Kegiatan Peningkatan partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan
   - Sub Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan

4. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum, terdiri dari

   Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah
   - Sub Kegiatan Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan

5. Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa

a. Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

- Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayaangunaan Aset Desa

Table 11 Program dan Anggaran Tahun 2025

NO.	PROGRAM	ANGGARAN(Rp)	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	10.378.443.270	APBD
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	126.416.000	APBD
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	6.218.218.300	APBD
		206.000.000	BANKEU
4	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	32.000.000	APBD
5	Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintah Desa	115.000.000	APBD
	Jumlah	**17.320.996.070**	

F. IKHTISAR PENETAPAN KINERJA

1. Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama sebagai acuan ukuran kinerja yang digunakan untuk:

a) Menetapkan kinerja tahunan.
b) Menyusun rencana kerja dan anggaran.
c) Menyusun dokumen penetapan kinerja.
d) Menyusun laporan kinerja pemerintah daerah.
e) Menyusun laporan keterangan pertanggungjawaban.

f) Menyusun laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

g) Menyusun laporan akuntabilitas kinerja.

h) Melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen perencanaan strategis.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Argomulyo ditetapkan sebanyak 4 (empat) indikator, yaitu:

a) Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

b) Persentase Realisasi Wajib Pajak Yang Membayar PBB P2

c) Persentase Realisasi Usulan Dalam Hasil Musrenbang

d) Persentase PKK Aktif

2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu. Tujuan perjanjian kinerja, antara lain:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, tranparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise atas perkembangan / kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Kecamatan Argomulyo telah menyusun penetapan kinerja Tahun 2025 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi, sebagai berikut :

Table 12 Indikator Kinerja Kecamatan Argomulyo Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target (%)
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kecamatan dan kelurahan dalam pelayanan publik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	86
2.	Meningkatnya jumlah wajib pajak yang membayar PBB	Prosentase realisasi wajib pajak yang membayar PBB P2	61,05
3.	Meningkatkan serapan usulan masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan	Prosentase realisasi usulan dalam hasil musyawarah perencanaan pembangunan Kecamatan Argomulyo	66,00
4.	Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas PKK di Tingkat RT dan RW	Prosentase PKK aktif	60

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kecamatan Argomulyo. Dalam bab ini diuraikan mengenai pengukuran kinerja terhadap tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah Kecamatan Argomulyo yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran.

Pengukuran kinerja pada Kecamatan Argomulyo diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis pembangunan yang dituangkan dalam IKU (indikator Kinerja Utama) Kecamatan Argomulyo Tahun 2025.

Untuk Tahun 2025 capaian kinerja organisasi ada yang tidak bisa dibandingkan dengan target indikator kinerja tahun sebelumnya dikarenakan tahun 2024 adalah tahun pertama pelaksanaan renstra 2023-2026 dan indikator kinerja sedikit berbeda dengan indikator renstra tahun 2017-2022. Adapun perbedaan ini antara lain :

No	Indikator		
	Renstra 2017-2022	**Renstra 2023-2026**	**Keterangan**
1	Survey Kepuasan Masyarakat	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Hampir sama, bisa dibandingkan
2	Tingkat Ketepatan Waktu Wajib Pajak Membayar PBB P2	Persentase Realisasi Wajib Pajak Yang Membayar PBB P2	Hampir sama, bisa dibandingkan
3	Persentase Realisasi Usulan Hasil Musrenbang	Persentase Realisasi Usulan Dalam Hasil Musrenbang	Sama bisa dibandingkan
4	Tingkat Fasilitasi Kelembagaan di Kecamatan dan Kelurahan	Persentase PKK Aktif	Beda, tidak bisa dibandingkan

Penetapan target indikator kinerja pada Tahun 2025 merupakan bagian komitmen organisasi dalam mendukung pencapaian tujuan dan

sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan kinerja instansi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja hingga akhir tahun 2025, realisasi capaian indikator ada yang mengalami kenaikan dan penurunan dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung kinerja dimaksud telah tercapai sesuai target atau melampaui target atau belum sepenuhnya mencapai target.

Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor pendukung antara lain optimaisasi pelaksanaan program dan kegiatan, peningkatan koordinasi antar unit kerja, serta dukungan sumber daya yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan. Akan tetapi terdapat juga kendala yang mempengaruhi tingkat capaian indikator seperti keterbatasan sumber daya yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Secara umum capaian indikator kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh kecamatan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis telah berjalan dengan baik. Target, Realisasi dan Capaian Kinerja tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4		
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kecamatan dan kelurahan dalam pelayanan publik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	86	90,56	105,30
2.	Meningkatnya jumlah wajib pajak yang membayar PBB	Prosentase realisasi wajib pajak yang membayar PBB P2	61,05	60,76	99,52
3.	Meningkatkan serapan usulan masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan	Prosentase realisasi usulan dalam hasil musyawarah perencanaan pembangunan	66,00	72,75	110,23

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4		
		Kecamatan Argomulyo			
4.	Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas PKK di Tingkat RT dan RW	Prosentase PKK aktif	60	99,70	166,17

Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan kecamatan dan kelurahan dalam pelayanan publik

Indikator Kinerja Utama :

- Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

a. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2025

Target Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Dan Realisasi Tahun 2025 adalah 90,56% dan terealisasi sebesar 105,30% dengan perhitungan nilai semester I sebesar 90,67% dan semester II sebesar 90,44% sehingga capaian 105,30%.

Tabel Realisasi Kinerja Sasaran

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	86	90,56	105,30

b. Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi hasil survey nilai indeks kepuasan masyarakat tahun 2024 sebesar 85,26%, tahun 2023 sebesar 84,02% dibandingkan tahun 2022 sebesar 81,38% sehingga mengalami kenaikan pertahunnya

Indikator Kinerja Utama	Tahun			
	2022	2023	2024	2025
Target				

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	81	82	84	86
Realisasi				
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	81,38	84,02	85,26	90,56
Capaian Kinerja				
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	100,47	102,46	101,50	105,30

c. Perbandingan realisasi kinerja dengan Renstra

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan target dalam rencana jangka menengah (RENSTRA) sebesar 90,56% sedangkan target akhir renstra sebesar 86% sehingga tahun 2025 sudah memenuhi target RPD.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Tidak ada

e. Penyebab keberhasilan / kegagalan

Ada beberapa faktor / hal hal yang menyebabkan berhasilnya tingkat capaian kinerja adalah

1. Kerjasama yang baik dari masyarakat, perangkat kelurahan dan kecamatan.
2. Kesadaran masyarakat sudah mulai meningkat.
3. Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat baik dari pelayanan maupun sarana dan prasarana yang sudah meningkat lebih baik.
4. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan di kecamatan dan kelurahan mendapatkan nilai yang baik dari masyarakat atas kualitas layanan yang diberikan oleh kelurahan dan kecamatan sebagai salah satu penyelenggaran pelayanan publik.

f. Analisis atas efisiensi sumber daya

Dalam rangka mencapai sasaran strategis terjadi efisiensi sumber daya antara lain :

1. Dari sumber daya manusia berupa peningkatan kemampuan aparatur kecamatan.
2. Efeisiensi penggunaan sumber daya manusia dari sisi angggaran yang dipergunakan untuk mendukung pencapaian indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan pada Tahun 2025 dengan anggaran kegiatan yang tertuang di DPA Kecamatan Argomulyo Tahun 2025 sebesar Rp 52.440.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 48.251.639,- atau 92,01% sehingga terdapat efisiensi 7,99%. Meskipun secara anggaran tidak terserap 100% tetapi dalam pelaksanaan realisasi fisik mencapai 100%

g. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan

Indikator ini didukung dengan

- Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
- Kegiatan Penyelenggraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada di Kecamatan
- Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan

Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah wajib pajak yang membayar PBB

Indikator Kinerja Utama :

➢ Persentase Realisasi Wajib Pajak Yang Membayar PBB P2

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025 target persentase realisasi wajib pajak yang membayar PBB P2 sebesar 61,05%. Adapun realisasi kinerja

tahun 2025 sebesar 60,76%. Jumlah seluruh wajib pajak se-Kecamatan Argomulyo per Desember 2025 berjumlah 22.297 orang wajib pajak yang sudah membayar PBB P2 berjumlah 13.547 wajib pajak

Dilihat dari realisasi wajib pajak yang membayar pajak sebesar 60,76% dapat dikatakan mengalami penurunan dari target sebesar 61,05%

Rumus Persentase Realisasi Wajib Pajak membayar PBB P2 adalah

$$\frac{\text{Jumlah WP yang membayar PPB P2 2025}}{\text{Jumlah WP Tahun 2025}} \times 100\ \%$$

$$\frac{13.547}{22.297} \times 100\ \% = 60,76\%$$

Tabel Realisasi Kinerja Sasaran

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025
Persentase Realisasi Wajib Pajak Yang Membayar PBB P2	61,05	60,76	99,52

b. Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya

Persentase realiasasi wajib pajak yang membayar PBB P2 tahun 2024 sebesar 63,55% dibandingkan tahun 2022 sebesar 59,29%, tahun 2023 sebesar 60%, tahun 2022 sebesar 59% jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya ada peningkatan dalam realisasinya kan tetapi tahun 2022 mengalami penurunan. Penurunan persentase ini belum memenuhi target yang ditentukan, karena adanya beberapa faktor.

Indikator Kinerja Utama	Tahun			
	2022	2023	2024	2025
Target				
Persentase Realisasi Wajib Pajak	60	60,05	61	61,05

Indikator Kinerja Utama	Tahun			
	2022	2023	2024	2025
Yang Membayar PBB P2				
Realisasi				
Persentase Realisasi Wajib Pajak Yang Membayar PBB P2	59	60	63,55	60,76
Capaian Kinerja				
Persentase Realisasi Wajib Pajak Yang Membayar PBB P2	98,33	99,92	104,18	99,52

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan Renstra tahun 2023-2026

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan target dalam rencana jangka menengah (RENSTRA) sebesar 61,05 % Kecamatan Argomulyo dapat dikategorikan belum berhasil karena di tahun 2025 tercapai 60,76% atau terjadi penurunan 2,79%

d. Perbandingan standar nasional

Tidak ada

e. Penyebab keberhasilan / kegagalan

Faktor penyebab turunnya realisasi wajib pajak ini karena :

1. kurang kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak;
2. kurang pengetahuan wajib pajak akan pentingnya membayar pajak;
3. tingkat penghasilan wajib pajak, kualitas pelayanan dan persepsi wajib pajak akan sanksi tidak taat pajak. Dalam usaha meraih keberhasilan pencapaian target perlu

dilakukan sosialisasi yang lebih intens untuk mengedukasi wajib pajak yang belum membayar pajak supaya menjadi wajib pajak yang taat membayar pajak

Untuk lebih meningkatkan pembayaran PBB, wajib pajak diharapkan selalu tepat waktu membayar pajak oleh karena itu dari Kecamatan atau OPD terkait untuk melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat, pelayanan PBB Keliling di kelurahan agar lebih sering dilaksanakan karena sangat membantu dan memudahkan warga masyarakat dalam membayar PBB, menghimbau warga masyarakat untuk berkoordinasi terkait data SPPT yang tidak sesuai.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk mempermudah wajib pajak membayar pajak Kecamatan Argomulyo melakukan jemput bola dengan pembayaran PBB-P2 keliling di kelurahan.

Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset pada Tahun 2024 dengan anggaran kegiatan yang tertuang di DPPA Kecamatan Argomulyo Tahun 2025 sebesar Rp 115.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 107.878.900,- atau 93,81% sehingga terdapat efisiensi 6,19%. Meskipun secara anggaran tidak terserap 100% tetapi dalam pelaksanaan realisasi fisik mencapai 100%.

g. Analisis program / kegiatan

Indikator ini didukung dengan

- Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
- Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
- Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset

Sasaran 3 : Meningkatkan serapan usulan masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan

Indikator Kinerja Utama :

- Persentase Realisasi Usulan Dalam Hasil Musrenbang

a. Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025 target persentase realisasi usulan dalam hasil musrenbang sebesar 66%, adapun realisasinya sebesar 72,75%. Rumus Persentase Realisasi Usulan Dalam Hasil Musrenbang adalah :

$$\frac{\text{Jml usulan yang teralisasi}}{\text{Jml usulan prioritas}} \times 100\% = \frac{168}{231} \times 100\ \% = 72{,}75\ \%$$

Realisasi Tahun 2025 dalam usulan hasil musrenbang melebihi target dikarenakan usulan tersebut tercover dari kegiatan yang dilaksanakan pada anggaran dana kelurahan.

Tabel Realisasi Kinerja Sasaran

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025
Persentase Realisasi Usulan Hasil Musrenbang	66	72,75	110,23

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun sebelumnya

Persentase realisasi usulan hasil musrenbang tahun 2025 terealisasi 72,75%, tahun 2023 terealisasi sebesar 90,48 % sedangkan tahun 2024 sebesar 90,60% dengan demikian capaian kinerja 2025 mengalami pernurunan dibandingkan dengan capaian di tahun 2024 dikarenakan ada rasionalisasi anggaran

Indikator Kinerja Utama	Tahun			
	2022	2023	2024	2025
Target				
Persentase Realisasi Usulan Hasil Musrenbang	61	62	64	66
Realisasi				

Indikator Kinerja Utama	Tahun			
	2022	2023	2024	2025
Persentase Realisasi Usulan Hasil Musrenbang	73,33	90,48	90,60	72,75
Capaian Kinerja				
Persentase Realisasi Usulan Hasil Musrenbang	120,21	145,94	141,56	110,23

c. Perbandingan realisasi kinerja dengan Renstra

Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 sebesar 72,75% dengan target jangka menengah (RENSTRA) Kecamatan Argomulyo sebesar 66% dapat dikategorikan kegiatan baik karena dapat memenuhi dan melampaui target.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Tidak ada

e. Penyebab keberhasilan / kegagalan

Keberhasilan ini adanya dukungan dari OPD terkait dalam mengakomodir usulan kegiatan. Pelaksanaan Musrenbang dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan karena ada partisipasi dari masyarakat dari tingkat RT sampai dengan RW terutama pada saat pelaksanaan pra musrenbang di tingkat RT dan RW. Serta usulan masyarakat yang melalui dana kelurahan terakomodir semua, meskipun di Tahun 2025 anggaran dana kelurahan terkena dampak *refocusing*. Adapun dana kelurahan ada yang tidak dilaksanakan karena terkendala hak kepemilikan lahan.

f. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Pelaksanaan Musrenbang dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan karena ada partisipasi dari masyarakat dari tingkat RT sampai dengan RW terutama pada saat pelaksanaan pra musrenbang di tingkat RT dan RW.

- Sub Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan pada Tahun 2024 dengan anggaran kegiatan yang tertuang dalam DPA Kecamatan Argomulyo Tahun 2025 sebesar Rp 90.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 84.241.400,- atau 93,60% sehingga terdapat efisiensi 6,40%. Meskipun secara anggaran tidak terserap 100% tetapi dalam pelaksanaan realisasi fisik mencapai 100%.
- Sub Kegiatan Pembangunan di Kelurahan yang tertuang dalam DPPA Kecamatan Argomulyo Tahun 2025 sebesar Rp. 3.692.684.300,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.596.510.048,- atau 97,40% sehingga terdapat efisiensi 2,60%. Meskipun secara anggaran tidak terserap 100% tetapi dalam pelaksanaan realisasi fisik mencapai 100%.
- Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan yang tertuang dalam DPPA Kecamatan Argomulyo Tahun 2024 sebesar Rp. 2.235.534.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.190.162.000,- atau 97,97% sehingga terdapat efisiensi 2,03%. Meskipun secara anggaran tidak terserap 100% tetapi dalam pelaksanaan realisasi fisik mencapai 100%.

g. Analisis program / kegiatan

Indikator ini didukung dengan

- Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
- Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan

a. Sub Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan
b. Sub Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan
c. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan

Sasaran 4 : Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas PKK di Tingkat RT dan RW

Indikator Kinerja Utama :

- Persentase PKK Aktif

a. Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025 target persentase PKK Aktif sebesar 60%, adapun realisasinya sebesar 99,70%.

Rumus Persentase PKK Aktif di kecamatan dan kelurahan adalah :

$$\frac{\text{Jumlah PKK Aktif}}{\text{Jumlah PKK}} \times 100\ \% = \frac{342}{343} \times 100\ \% = 99{,}70$$

Dalam hal ini semua unsur PKK yang ada di lingkup RT dan RW semua terlibat dalam kegiatan keaktifan PKK

Tabel Realisasi Kinerja Sasaran

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025
Persentase PKK Aktif	60	99,70	166,17

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun sebelumnya.

Pada tahun 2025 Persentase PKK Aktif mencapai 99,70% karena peran serta masyarakat dalam kegiatan di wilayah kelurahan melibat unsur PKK. Untuk capaian tahun 2024 mencapai 100%, tahun 2023 mencapai 100% dengan peran PKK dalam kegiatan masyarakat. Di Capaian di tahun 2022 tidak ada, karena

persentase PKK Aktif merupakan IKU baru yang tertuang di Renstra 2023-2026.

Berdasrkan perbandingan antara target dan realisasi, capaian indikator pada tahun 2025 masih berada pada kategori sangat baik, karena hamper seluruh kelompok PKK tetap menjalankan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Utama	Tahun			
	2022	2023	2024	2025
Target				
Persentase PKK Aktif	-	50	55	60
Realisasi				
Persentase PKK Aktif	-	100	100	99,70
Capaian Kinerja				
Persentase PKK Aktif	-	200	181,82	166,17

c. Perbandingan antara realisasi kinerja dengan Renstra

Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 sebesar 99,70% dengan target jangka menengah (RENSTRA) Kecamatan Argomulyo sebesar 60% dapat dikategorikan kegiatan sangat baik karena dapat memenuhi target.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Tidak ada

e. Penyebab keberhasilan / kegagalan

Capaian indikator kinerja Persenatse PKK Aktif pada tahun 2025 tercatat 99,70% sedikit meurun dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 2024%. Dengan demikian terjadi penurunan sebesar 0,30% dari capaian tahun sebelumnya. Meskipun mengalami penurunan yang relative kecil, capain tersebut masih menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok PKK di wilayah tetap aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan PKK.

Penurunan capaian indikator tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor:

1. Masih terdapat kelompok PKK di wilayah yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria keaktifan, baik dari aspek pelaksanaan kegiatan maupun kelengkapan administrasi pelaporan kegiatan;
2. Adanya pergantian kepengurusan atau kader PKK yang memerlukan wakyu untuk penyesuaian dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
3. Partisipasi kader dan masyarakat belum merata dalam pelaksanaan kegiatan PKK, sehingga beberapa kegiatan tidak terlaksana secara optimal;
4. Ketepatan dan kelengkapan pelaporan kegiatan yang belum terpenuhi sehingga mempengaruhi hasil pengukuran indikator kinerja pada periode pelaporan.

Upaya perbaikan untuk meningkatkan capaian indikator akan dilakukan :

- Meningkatkan pembinaan dan pendampingan kepada kelompok PKK untuk memastikan seluruh kelompok PKK dapat melaksanakan kegiatan secara aktif dan berkelanjutan;
- Memperkuat koordinasi dan komunikasi dengan pengurus PKK di semua tingkatan guna memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan;
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi secara berkala terhafdap pelaksanaan kegiatan PKK serta kelengkapan administrasi pelaporan;
- Mendorong peningkatan kapasitas kader PKK melalui sosialisasi, bimbingan teknis dan pembinaan agar pemahaman terhadap program dan indikator penilaian PKK Aktif semakin baik.

Melalui langkah tersebut diharapkan pada tahun berikutnya seluruh kelompok PKK dapat memenuhi kriteria keaktifan secara optimal

sehingga Persentase PKK Aktif dapat Kembali mencapai target yang telah ditetapkan.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain pengurus PKK di masyarakat dari dasa wisma sampai dengan tingkat kecamatan merupakan pekerjaan sosial dan dilaksanakan dengan sukarela walaupun tidak dibayar. Selain itu besarnya jumlah swadaya masyarakat di dasa wisma, RT dan tingkat RW sehingga kegiatan di masyarakat dapat tetap berjalan dengan lancar walaupun tidak didanai dari APBD.

Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan di Wilayah Kecamatan pada Tahun 2025 dengan anggaran kegiatan yang tertuang di DPPA Kecamatan Argomulyo Tahun 2025 sebesar Rp 244.918.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 232.673.908,- atau 95% sehingga terdapat efisiensi 5%. Meskipun secara anggaran tidak terserap 100% tetapi dalam pelaksanaan realisasi fisik mencapai 100%.

g. Analisis program / kegiatan

Indikator ini didukung dengan

- Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
- Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
- Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan di Wilayah Kecamatan

B. REALISASI ANGGARAN.

Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga untuk Tahun Anggaran 2025 adalah:

1. **Anggaran : Rp. 17.320.996.070,-**
2. **Realisasi : Rp. 15.932.055.788,-**
3. **Persentase : 91,98 %**

Adapun rincian belanja sebagai berikut :

Program dan Kegiatan		Anggaran	Realisasi	%
		Rp.	Rp	
	Unsur Wilayah / Kecamatan	**17.320.996.070**	**15.932.055.788**	**91,98**
I	**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari**	**10.378.443.270**	**9.190.249.438**	**88,55**
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.840.000	5.839.800	100
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.786.606.917	7.835.565.293	89,18
3	Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	48.000.000	7.980.085	16,63
6	Administrasi Umum Perangkat Daerah	285.505.000	249.291.343	87,32
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	419.039.785	386.293.142	92,19
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	468.651.068	392.074.823	83,66
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	364.800.500	313.204.952	85,86
II	**Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik, terdiri dari**	**126.416.000**	**119.061.639**	**94,18**
1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	73.976.000	70.810.000	95,72
2	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan	52.440.000	48.251.639	92,01
III	**Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan, terdiri dari**	**6.669.136.800**	**6.492.072.936**	**97,35**
1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	244.918.500	232.673.908	95
2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	6.424.218.300	6.259.399.028	97,43
IV	**Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan, terdiri dari**	**32.000.000**	**22.792.875**	**71,23**
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	32.000.000	22.792.875	71,23
V	**Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**	**115.000.000**	**107.878.900**	**98,81**

Program dan Kegiatan		Anggaran	Realisasi	%
		Rp.	Rp	
1	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	115.000.000	107.878.900	98,81

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran pada SIPKD Kecamatan Argomulyo Tahun 2025

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Tahun 2025 dibuat dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta pelaksanaan Sasaran Program yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Tahun 2025.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berfungsi sebagai kendali, penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang baik, sedangkan fungsinya sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

LKjIP Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Tahun 2025 menunjukkan dari 5 (lima) program, 13 (tiga belas) kegiatan dan 28 (dua puluh delapan) sub kegiatan dapat terlaksana secara seluruhnya.

Berdasarkan analisa laporan kinerja menunjukkan capaian kinerja masing-masing kegiatan dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari realisasi serapan anggaran Tahun 2025 Kecamatan Argomulyo mencapai sebesar 91,98% tetapi untuk sebagian besar realisasi fisik mencapai 100%.

Meskipun demikian penyusunan LKJiP Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Tahun 2025 ada peningkatan dan penurunan dari tahun 2024 dan masih bersifat pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan penyempurnaan ke arah yang lebih baik untuk tahun-tahun berikutnya, baik dalam pengumpulan data kinerja maupun penetapan rencana kinerja.

Salatiga, 12 Januari 2026

CAMAT ARGOMULYO
KOTA SALATIGA

PEMERINTAH KOTA SALATIGA
KECAMATAN ARGOMULYO

AGUS DWI BUDIONO, S.Sos
Pembina Tk. I
NIP. 19690607 198803 1 001

Lampiran II

PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN PERANGKAT DAERAH
KECAMATAN ARGOMULYO
TAHUN 2025

Kota : Salatiga
OPD : Kecamatan Argomulyo

No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian
Meningkatnya kualitas pelayanan kecamatan dan kelurahan dalam pelayanan publik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	86	90,56	105,30
Meningkatnya jumlah wajib pajak yang membayar PBB	Prosentase realisasi wajib pajak yang membayar PBB P2	61,05	60,76	99,52
Meningkatkan serapan usulan masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan	Prosentase realisasi usulan dalam hasil musyawarah perencanaan pembangunan Kecamatan Argomulyo	66,00	72,75	110,23
Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas PKK di Tingkat RT dan RW	Prosentase PKK aktif	60	99,70	166,17

Lampiran III

PROGRAM DAN KEGIATAN PENDUKUNG DAN ANGGARAN

Kota : Salatiga
Nama SKPD : Kecamatan Argomulyo

No	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran T.A 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran T.A 2025 (Rp)
1.	Meningkatnya kualitas kecepatan dan ketepatan pelayanan publik	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada di Kecamatan Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	52.440.000	48.251.639
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam membayar PBB P2	Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Sub Kegiatan	Persentase Realisasi Wajib Pajak Yang membayar PBB P2	115.000.000	107.878.900

No	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran T.A 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran T.A 2025 (Rp)
		Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset			
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Sub Kegiatan - Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa - Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan - Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Persentase realisasi usulan dalam hasil musrenbang Kecamatan Argomulyo	6.424.218.300 90.000.000 4.098.684.300 2.235.534.000	6.259.399.028 84.241.400 3.680.751.448 2.190.162.000
4.	Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas PKK di Tingkat RT dan RW	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Sub Kegiatan	Persentase PKK Aktif	244.918.500	232.673.908

No	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target Anggaran T.A 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran T.A 2025 (Rp)
		Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan			
			JUMLAH	**6.836.576.800**	**6.648.203.475**

DATA INOVASI KECAMATAN ARGOMULYO TAHUN 2025

No	Judul Inovasi	Uraian	Kelurahan
1	SIAP KERJO Digitalisasi Informasi Pelayanan Kelurahan Kumpulrejo	Platform digtal berbasis Linktree dan Goggle Drive yang memudahkan warga mengakses informasi syarat permohonan, surat pengantar dan surat keterangan, leaflet Adminduk Disdukcapil serta layanan konsultasi whatsapp admin di Kelurahan Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Sal;atiga https://linktr.ee/kumpulrejosiapkerjo	Kumpulrejo

DATA PENGHARGAAN KECAMATAN ARGOMULYO

TAHUN 2025

No	Nama Prestasi / Penghargaan / Nominasi	Tingkat	Kementrian/Lembaga Yang Mengeluarkan	Kelurahan
1	Peringkat 2 Kategori Kota: Lomba Implementasi Kebijakan Kampung Keluarga Berkualitas Tk. Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025	Provinsi Jawa Tengah 2025	Pemprov Jateng	Tegalrejo
2	Juara II Lomba Apresiasi Rumah Dataku (Kategori Digital)	Provinsi Jawa Tengah 2025	Pemprov Jateng	Randuacir
3	Piagam Penghargaan Peace Maker Justice (Anubhawa Sasana Jagaddhita)	Nasional Tahun 2025	Kementerian Hukum Republik Indonesia	Randuacir
4	Penghargaan predikat AAnubhawa Sasana Jagaddhita	Nasional Tahun 2025	Kementerian Hukum Republik Indonesia	Randuacir
5	Peringkat Harapan II Penghargaan Gelar Pokdarwis Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025	Provinsi Jawa Tengah 2025	Pemprov Jateng	Ledok
6	Juara II Penganugerahan Gelar Desa Wisata Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025	Provinsi Jawa Tengah 2025	Pemprov Jateng	Ledok